

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang sistematis yang dimiliki dan ditempuh oleh seorang peneliti dalam usaha mengadakan penelitian agar tercapainya tujuan yang diantaranya adalah menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Dalam penelitian metode merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Karena metode menyangkut cara kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian yang menyangkut proses pengumpulan sampai penulisan laporan.

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (2010:192) adalah “cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Selain itu, menurut Sugiyono dalam Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D) (2013:3) adalah cara peneliti mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data untuk menguji, menganalisis dan menafsirkan suatu ilmu pengetahuan yang membahas suatu

kerja menggunakan teknik tertentu untuk mencapai tujuan yang akan diharapkan. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan alasan karena data variabel dalam penelitian ini berupa angka–angka dan analisis data yang menggunakan tabulasi dan statistik. Di samping itu, diharapkan metode ini dapat menggunakan cara tepat, gejala yang ditemukan dalam penelitian dan dapat memberikan informasi tentang peristiwa yang di amati.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan satu kelas sampel, yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan permainan *Game Wisata Dunia*. Sebelum dan sesudah perlakuan diberikan tes pemahaman. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Berikut adalah design penelitian yang dipergunakan oleh peneliti:

Pola:

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan :

O_1 : Hasil *pret-test* kelas Eksperimen

O_2 : Hasil *post-test* kelas Eksperimen

X : Perlakuan

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sugiyono (2010:110-111) “Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1)$.

3.3 Populasi, dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, bukan hanya orang tetapi termasuk benda dan sifat-sifatnya. Sementara Suharsimi Arikunto, (2010:173), menyatakan: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII Semester II SMPN 02 banjit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Jumlah Anggota Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII a	12	23	35
2	VII b	15	20	35
3	VII c	14	21	35
4	VII d	15	20	35
Jumlah		56	84	140

Sumber Data : Dokumen SMPN 02 Banjit

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling menggunakan *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2013:121-122), “*teknik cluster sampling digunakan untuk menentukan sample dalam area yang luas*”. Selanjutnya, Sugiyono

menjelaskan, dalam pelaksanaannya teknik ini menggunakan 2 tahapan, yaitu menentukan sampel daerah dan kedua menentukan orang-orang di daerah sampling.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis juga melaksanakan 2 tahap penentuan sampel. Pertama menentukan sampel daerah. Daerah yang luas menurut penulis adalah sekolah yang akan diteliti, yaitu SMPN 02 Banjit. Tahap ini penulis mempersempit daerah luas menjadi lebih kecil yaitu kelas VII karena terdapat 3 strata kelas (kelas VII, kelas VIII dan kelas IX). Penulis memilih kelas VII adalah sesuai dengan materi yang digunakan dalam penelitian.

Tahap kedua, menentukan orang-orang di daerah sampling. Kelas VII di SMPN 02 Banjit juga memiliki beberapa kelas dari kelas VII a sampai kelas VII d. Pemilihan orang-orang dalam wilayah sebagai tahap kedua dalam pelaksanaan pemilihan sample ini penulis lakukan dengan cara pengundian nama kelas. Penulis berpendapat bahwa setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Sesuai pendapat Sugiyono (2013:122) karakter dari sampel penelitian harus sama atau homogen.

Menurut penulis, kesamaan indikator yang harus digunakan untuk kelas penelitian ini adalah: siswa dalam kelas yang menjadi obyek penelitian duduk pada kelas yang sama, siswa dalam kelas yang menjadi obyek penelitian mendapatkan materi yang sama, dan tidak adanya kelas unggulan sehingga siswa memiliki kemampuan yang sama serta analisis data pada nilai belajar yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama.

Setelah dilakukan undian maka terpilihah dua kelas yaitu kelas VII d dan kelas VII c, kemudian dilakukan undian lagi untuk menentukan kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen, setelah diadakan undian maka terpilih kelas VII c sebagai kelompok kontrol dan kelas VII d sebagai kelompok eksperimen.

Berdasarkan pengundian tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini jatuh pada kelas VII d sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan VII c sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Anggota sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII d	12	23	35
2	VII c	15	20	35
Jumlah		27	43	70

Sumber Data : hasil undian sampling

3.4 Variabel Penelitian

Istilah Variabel menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2010:159) dapat diartikan sebagai berikut “ Gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik variasi dalam jenis maupun dalam tingkatannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah Gejala-gejala atau konsep yang menjadi objek penelitian yang padanya dapat diberi lebih dari satu nilai, dimana nilainya dapat berubah-ubah.

Berkaitan dengan uraian di atas, serta permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka variabel dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (x) : Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan GWD dalam pembelajaran IPS.

- b. Variabel terikat (y) : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam persiapan metodologi untuk menguji hipotesis penelitiannya, peneliti sekali lagi harus memastikan variabel apa saja yang nanti dilibatkan dalam penelitiannya. Variabel – variabel itu kemudian didefinisikan dan terakhir ditentukan instrumen dan cara pengamatannya.

Berdasarkan pengertian di atas dan dihubungkan dengan kajian teori dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan baik yang disertai kesiapan jasmani dan rohani dalam pembelajaran IPS sehingga materi pembelajaran dapat diserap oleh siswa.
- b. Hasil belajar siswa IPS adalah suatu keberhasilan yang lebih dicapai siswa setelah yang bersangkutan mengikuti proses belajar IPS.

1. terpilih sebagai sampel penelitian.
2. Mencatat nilai tes awal (pre test) dari kelompok eksperimen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

3. Observasi

Sugiyono (2010:203) mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perlakuan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

responden yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data aktifitas siswa dalam kinerja guru dalam pembelajaran.

4. Teknik Tes (*pretest* dan *posttest*)

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data dan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran IPS. Data sebelum pembelajaran diperoleh dengan melakukan *pretest* (tes kemampuan mahasiswa sebelum dilakukan pembelajaran) dan data setelah dilakukan perlakuan dalam pembelajaran diperoleh dengan melakukan *posttest* (tes kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran).

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan lain-lain (Margono,2008:18). Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada dalam data siswa VII IPS SMP Negeri 2 Banjir tahun pelajaran 2013/2014.

6. Teknik ini diperoleh melalui berbagai macam buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mencari berbagai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang di butuhkan oleh peneliti agar hasil dari teori-teori tersebut sesuai dengan teori-teori yang ada dalam referensi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2007:134). Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data digunakan: silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) soal Pretest dan posttest.

3.8 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini mulai diberikan treatment yang berbeda dari kedua kelompok yang telah terpilih sebagai sampel penelitian, yaitu :

1. Kelompok yang telah terpilih sebagai kelompok eksperimen diberikan treatment berupa pembelajaran di kelas dalam pokok bahasan.
2. Pada kelompok terpilih sebagai kelompok kontrol hanya diberikan pembelajaran di kelas dalam pokok bahasan tetapi tanpa disertai penggunaan GWD.

Tabel 2. Skenario Pembelajaran Kelompok Eksperimen

No	Tanggal kegiatan	Pembelajar
1	06 Januari sampai dengan 11 Januari 2014	Persiapan Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Materi • RPP • Soal pre test • Format penilaian
2	14 Januari 2014	Perkenalan, pembagian kelompok, Pre test. <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan terbagi atas perkenalan pribadi dan metode yang akan dipakai sebagai gambaran atas kegiatan yang akan dilakukan karena berbeda dengan metode yang digunakan biasanya • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran • Pembagian kelompok ditentukan masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang. 1 orang ketua dan 4 orang anggota • Memberikan materi tentang Proses masuk dan berkembangnya Agama Hindu Budha di Indonesia dan Daerah – daerah yang dipengaruhinya • Pre test
3	18 Januari 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memasang peta Indonesia • Menyampaikan materi tentang Perkembangan kerajaan Hindu Budha di berbagai wilayah Indonesia, Contoh peninggalan – peninggalan sejarah kerajaan yang bercorak Hindu Budha di berbagai daerah, Tempat – tempat peninggalan Kerajaan Hindu Budha. • Peneliti menggunakan metode game wisata dunia dalam menyampaikan materi kepada siswa • Siswa menunjukan dan menyebutkan wilayah tempat terjadinya persiapan kemerdekaan Indonesia pada peta Indonesia.
4	24 Januari 2014	Umpan balik dan Post test <ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi pembelajaran yang sudah disampaikan menggunakan metode game wisata dunia agar siswa lebih memahami tentang materi yang diberikan • Pos test

Sumber: Data Primer, 2013

Skenario pembelajaran pada kelompok eksperimen dimaksudkan agar setiap langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat dengan mudah untuk diarahkan pada kelompok tersebut, dimana penelitian ini materi tentang perkembangan masyarakat ,kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu Budha serta peninggalan – peninggalannya dalam tiga pertemuan. Pada kelas eksperimen disetiap pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan Game Wisata Dunia. Pada pertemuan pertama hanya digunakan metode ceramah saja, hal ini dikarenakan penyampaian materi bersamaan dengan pengenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Pada pertemuan 2 dan 3 digunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan disambung dengan metode game wisata dunia.

3.6.1 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian (soal tes) dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Banjir. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa guru SMPN 2 Banjir tersebut memahami materi dan kurikulum IPS SMP yang digunakan. Jadi, validitas instrumen pada penelitian ini didasarkan pada penilaian

guru IPS tersebut. Tes yang dinyatakan valid adalah tes yang sudah dinyatakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang diukur dalam penilaian guru SMPN 2 Banjir.

Penilaian terhadap kesesuaian isi tes dengan isi kisi-kisi tes yang diukur dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam tes dengan kemampuan bahasa siswa dilakukan dengan menggunakan daftar cek list oleh guru. Hasil penilaian terhadap tes menunjukkan bahwa tes yang digunakan untuk mengambil data telah memenuhi validitas isi. Setelah instrumen tes dinyatakan valid, soal tersebut diujicobakan di luar sampel penelitian, yaitu kelas VII b setelah itu, dilakukan pengukuran realibilitas tes.

3.5.1 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah variabel (Y) yaitu hasil belajar IPS siswa, penulis beracuan pada pendapat Sugiyono (2013:106) berikut ini: “untuk dapat diuji dengan statistik, maka data yang didapatkan harus di-angka-kan”.

Mengacu pada pendapat di atas, maka pengukuran yang akan dilakukan tidaklah menjadi persoalan, karena hasil belajar yang dicapai siswa sudah merupakan tatanan nilai yang pasti (angka). Sedangkan cara untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPS siswa digunakan alat pengumpul data berupa tes.

Tes tersebut berupa pilihan ganda, jumlah item soal sebanyak 20 buah dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d. Untuk menentukan skor akhir menurut Gronlund dan Linn dalam Purwanto (2013:207) digunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{SkorYangDiperoleh}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100$$

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian (soal tes) dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Banjir. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa guru SMPN 2 Banjir tersebut memahami materi dan kurikulum IPS SMP yang digunakan. Jadi, validitas instrumen pada penelitian ini didasarkan pada penilaian guru IPS tersebut. Tes yang dinyatakan valid adalah tes yang sudah dinyatakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang diukur dalam penilaian guru SMPN 2 Banjir.

Penilaian terhadap kesesuaian isi tes dengan isi kisi-kisi tes yang diukur dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam tes dengan kemampuan bahasa siswa dilakukan dengan menggunakan daftar cek list oleh guru. Hasil penilaian terhadap tes menunjukkan bahwa tes yang digunakan untuk mengambil data telah memenuhi validitas isi. Setelah instrumen tes dinyatakan valid, soal tersebut diujicobakan di luar sampel penelitian, yaitu kelas VII b setelah itu, dilakukan pengukuran reliabilitas tes.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sutrisno Hadi (2000;125) “Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai taraf kepercayaan yang mantap”.

Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelum dilakukan uji coba penulis menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan tes pada siswa di luar responden.
2. Mengelompokkan item tes ganjil genap.
3. Mencari korelasi item tes ganjil genap dengan menggunakan tehnik belah dua, dengan tahapan
 - a. Menggunakan rumus Product Moment menurut Suharsimi Arikunto (2012;87) untuk mendapatkan korelasi ganjil genap :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N : Jumlah Siswa

X : Variabel dari belahan ganjil

Y : Variabel dari belahan genap

- b. Mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown dalam Purwanto (2013:107) yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}1/2}{(1+r^{1/2}1/2)}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesiensi Reliabilitas

$r^{1/2}1/2$ = Koefisiensi korelasi antara ganjil dan genap

4. Mengkonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013: 257) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Koefisien Korelasi

Skor	Realibilitas
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah

Sumber: Sugiyono (2013: 257)

3.11 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menghitung nilai *pretest* dan *posttest*

Penghitungan nilai *pretest* dan nilai *posttest* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor jawaban yang benar}}{\text{jumlah sekor maksimal}} \times 100$$

Setelah mengetahui data nilai data *pretest* dan *posttest* kemudian melakukan analisis data. Sebelum analisis terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan perlu adanya uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Apabila data normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistika parametrik, tetapi apabila data tidak normal, pengujian hipotesis dilakukan dengan statistika nonparametrik.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel penelitian yang terpilih merepresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan uji Chi-Kuadrat menurut Sudjana (2005: 273). Langkah-langkah uji normalitasnya adalah sebagai berikut.

a) Hipotesis

H_0 : kedua kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : kedua kelompok data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

c) Statistik Uji

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

O_i = frekuensi harapan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya pengamatan

d) Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi_{(1-\alpha)(k-3)}$ dengan taraf α = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa. Peneliti melakukan uji *regresi* yang menggunakan “*regresi linier sederhana*”. Dalam perkembangannya Uji *regresi* sering digunakan dalam rancangan penelitian yang menggunakan percobaan atau

eksperimen. Uji *Regresi* dapat menganalisis bagaimana pengaruh perlakuan terhadap kelompok. Peneliti juga menggunakan uji *t* untuk mengetahui pengaruh dan kaidah pengujian atau kriteria uji *regresi linier sederhana* menurut Sugiyono, (2012: 188). sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai *Intercept* (konstanta) atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Nilai variabel independen (X_1, X_2, X_3)”.

Untuk menguji *signifikansi* digunakan uji *t* menurut Syofian Siregar, M.M, (2013: 387) dengan rumus sebagai berikut.

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan

r = Nilai korelasi

n = jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis Kriteria uji T menurut Rusman,(2011: 80) sebagai berikut.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak.

Sebaliknya H_1 diterima.

Hipotesis yang kedua untuk melihat taraf signifikansi pengaruh penggunaan model Game Wisata Dunia terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa, menggunakan rumus korelasi, pendapat Syofian Siregar, M.M, (2013: 387) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Yang akan dilihat menggunakan tabel signifikan antara hubungan kedua variabel menggunakan korelasi (r) menurut Syofian Siregar, M.M, (2013: 337) sebagai berikut :

Tabel 3.7 Taraf Signifikansi

No	Nilai Korelasi (r)	Taraf Signifikansi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber :Syofian Siregar, M.M, (2013: 337)

Menurut Syofian Siregar, M.M, (2013: 337), “Nilai koefesien korelasi berada di antara -1 sapai 1 yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Asril, Zainal. 2012. *Micro teaching*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ifa riva, 2012. *Koleksi games edukatif di dalam dan luar sekolah*. Flashbooks: Yogyakarta
- Ibrahim dan Wahyuni, Sri. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: ALFABETA
- Ujiati dan Syaifurahman, 2013. *Manajemen dalam pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks
- Muhamad Basri. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandar Lampung : Unila Hlm. 2
- Suharsimi Arikunto. *Op cit*. Hlm. 52
- Margono. *Op. Cit*. Hlm. 155
- Sugiyono. *Op. Cit*. Hlm. 172
- Hamzah Uno. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm. 103
- ibid*. Hlm. 104
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 16 *Ibid*. Hlm. 208

Misbahuddin dan Iqbal Hasan.2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.Jakarta:Bumi aksara.Hlm.298

Sumber Internet

<http://www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html> (diakses 14 Februari 2014)